

Daftar Isi

SAMBUTAN	v
PENGANTAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civic Education</i>) dan Reaktualisasi Pancasila	6
B. Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civic Education</i>)	13
C. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civic Education</i>)	16
1. Standar Kompetensi	16
2. Kompetensi Dasar Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civic Education</i>)	16
3. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civic Education</i>)	18
4. Materi Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civic Education</i>)	18
D. Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civic Education</i>)	18
E. Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civic Education</i>) bagi Pembangunan Budaya Demokrasi di Indonesia	19
BAB 2 PANCASILA DAN KEHARUSAN REAKTUALISASI	23
A. Era Reformasi: Demokrasi dan Ujian Kebangsaan	25
B. Reaktualisasi Pancasila	29
C. Empat Konsensus Dasar Indonesia	36
1. Pancasila: Pengertian Etimologis, Historis, dan Terminologis	36
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI 1945)	46

3. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	47
4. Bhinneka Tunggal Ika	49
D. Esensi Nilai-nilai Kebangsaan Indonesia	51
E. Kristalisasi Nilai-nilai Kebangsaan	53
<i>Rangkuman</i>	54
<i>Lembar Kerja</i>	55
BAB 3 IDENTITAS NASIONAL DAN GLOBALISASI	57
A. Apakah Identitas itu?	60
B. Unsur-unsur Pembentuk Identitas Nasional Indonesia	61
1. Sejarah	61
2. Kebudayaan	62
3. Suku Bangsa	62
4. Agama	63
5. Bahasa	63
B. Wawasan Nusantara	64
C. Ketahanan dan Kewaspadaan Nasional	66
D. Globalisasi dan Ketahanan Nasional	67
E. Multikulturalisme: Antara Nasionalisme dan Globalisme	70
1. Pengertian Multikulturalisme	70
2. Multikulturalisme Indonesia	72
F. Pancasila dan Multikulturalisme	73
<i>Rangkuman</i>	75
<i>Lembar Kerja</i>	76
BAB 4 DEMOKRASI: TEORI DAN PRAKTIK	79
A. Apa Itu Demokrasi	81
B. Norma dan Pilar Demokrasi	84
C. Sekilas Sejarah Demokrasi	87
D. Demokrasi Indonesia	89
1. Periode 1945-1959	89
2. Periode 1959-1965	89
3. Periode 1965-1998	91
4. Periode Pasca Orde Baru	91
E. Unsur-unsur Pendukung Tegaknya Demokrasi	92
1. Negara Hukum (<i>Rechtsstaat</i> atau <i>The Rule of Law</i>)	92

2. Masyarakat Sipil (<i>Civil Society</i>)	93
3. Aliansi Kelompok Strategis	93
F. Parameter Tatahan Kehidupan Demokratis	94
G. Pemilihan Umum dan Partai Politik dalam Sistem Demokrasi	95
1. Pemilu Indonesia di Era Reformasi	95
2. Partai Politik	98
H. Islam dan Demokrasi: Pro dan Kontra	99
<i>Rangkuman</i>	105
<i>Lembar Kerja</i>	106
BAB 5 KONSTITUSI DAN TATA PERUNDANGAN INDONESIA	107
A. Pengertian Konstitusi	109
B. Tujuan dan Fungsi Konstitusi	110
C. Sejarah Perkembangan Konstitusi	111
D. Sejarah Lahir dan Perkembangan Konstitusi di Indonesia	113
E. Perubahan Konstitusi di Indonesia	114
F. Konstitusi: Peranti Kehidupan Kenegaraan yang Demokratis	116
G. Lembaga Kenegaraan setelah Amendemen UUD 1945	118
1. Lembaga Legislatif	120
2. Lembaga Eksekutif	122
3. Lembaga Yudikatif: MA, MK dan KY	124
H. Tata Urutan Perundang-undangan Indonesia	128
<i>Rangkuman</i>	130
<i>Lembar Kerja</i>	131
BAB 6 NEGARA, AGAMA, DAN WARGA NEGARA	133
A. Konsep Dasar tentang Negara	135
1. Pengertian Negara	135
2. Tujuan Negara	135
3. Unsur-unsur Negara	136
B. Teori Pembentukan Negara	137
1. Teori Kontrak Sosial (<i>Social Contract</i>)	137
2. Teori Ketuhanan (Teokrasi)	139
3. Teori Kekuatan	141
C. Bentuk-Bentuk Negara	142
1. Negara Kesatuan	142

2. Negara Serikat	143
D. Warga Negara Indonesia (WNI)	144
E. Hubungan Negara dan Warga Negara	145
F. Hubungan Agama dan Negara: Kasus Islam	147
1. Paradigma Integralistik	150
2. Paradigma Simbiotik	150
3. Paradigma Sekularistik	151
G. Hubungan Negara dan Agama: Pengalaman Islam Indonesia	152
H. Islam dan Negara Baru: Dari Antagonistik Hingga Akomodatif	155
I. Islam dan Negara di Era Reformasi: Bersama Membangun Demokrasi dan Mencegah Disintegrasi Bangsa	157
<i>Rangkuman</i>	160
<i>Lembar Kerja</i>	161
BAB 7 HAK ASASI MANUSIA (HAM)	163
A. Pengertian HAM	165
B. Sejarah Perkembangan HAM	166
1. Sebelum Deklarasi Universal HAM 1948	166
2. Setelah Deklarasi Universal HAM 1948	169
C. Perkembangan HAM di Indonesia	170
1. Periode Sebelum Kemerdekaan (1908-1945)	170
2. Periode Setelah Kemerdekaan	171
D. HAM: Antara Universalitas dan Relativitas	177
E. Pelanggaran dan Pengadilan HAM	178
F. HAM, Gender, Kebebasan Beragama, dan Lingkungan Hidup	181
<i>Rangkuman</i>	184
<i>Lembar Kerja</i>	185
BAB 8 OTONOMI DAERAH DALAM KERANGKA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI)	187
A. Hakikat Otonomi Daerah	189
B. Visi Otonomi Daerah	192
C. Sejarah Otonomi Daerah di Indonesia	193
D. Prinsip-prinsip Pelaksanaan Otonomi Daerah	195
E. Pembagian Kekuasaan dalam Kerangka Otonomi Daerah	196
F. Pemilihan, Penetapan, dan Kewenangan Kepala Daerah	197

G. Kesalahpahaman Terhadap Otonomi Daerah	199
H. Otonomi Daerah dan Pembangunan Daerah	201
I. Otonomi Daerah dan Pilkada Langsung	203
<i>Rangkuman</i>	204
<i>Lembar Kerja</i>	204
BAB 9 TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH (GOOD AND CLEAN GOVERNANCE)	207
A. Definisi <i>Good and Clean Governance</i>	209
B. Prinsip-prinsip <i>Good Governance</i>	211
C. Negara, Masyarakat, dan Sektor Swasta	216
D. Program Prioritas Pemerintahan yang Baik dan Bersih	218
E. Reformasi Birokrasi	219
F. Tata Kelola Birokrasi Berbasis Pelayanan Publik	223
<i>Rangkuman</i>	224
<i>Lembar Kerja</i>	226
BAB 10 PENCEGAHAN KORUPSI	227
A. Bentuk-bentuk Korupsi	229
B. Pemicu Korupsi	234
C. Dampak Korupsi	236
D. Gerakan Anti-Korupsi	237
E. Korupsi Penghambat Utama Tata Kelola Pemerintahan Baik dan Bersih	242
F. Korupsi dan Nasib Demokrasi Indonesia	244
<i>Rangkuman</i>	247
<i>Lembar Kerja</i>	248
BAB 11 MASYARAKAT SIPIL	249
A. Sejarah singkat Masyarakat Sipil	253
B. Masyarakat Madani	255
1. Wilayah Publik yang Bebas	255
2. Demokrasi	255
3. Toleransi	255
4. Kemajemukan	256
5. Keadilan Sosial	257
C. Sejarah Masyarakat Sipil di Indonesia	258

D. Gerakan Penguatan Masyarakat Sipil	261
E. Organisasi Non-Pemerintah dalam Ranah Masyarakat Sipil	262
F. LSM dan Pemberdayaan Masyarakat Sipil	263
Rangkuman	264
Lembar Kerja	265
GLOSARIUM	267
SUMBER BACAAN	275
INDEKS	289
TENTANG PENULIS	295

